

**KEPENTINGAN INDONESIA MELAKUKAN EKSPOR TEH KE INGGRIS
PADA TAHUN 2015-2017**

Silvi Pratiwi

Email: silvipratiwi19@gmail.com

Supervisor: Dra. Den Yealta, M.Phil

Email: idendarlan@gmail.com

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12, 5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/fax. 0761-63277

Abstrack

This research aims to find out what Indonesia's interest to export tea to the United Kingdom in 2015-2017. This research also aims to determine the tea plantations in Indonesia and explain the value of Indonesian tea exports to the United Kingdom.

The perspective used in this research is the Liberalism perspective, liberalism states that an interdependent world economy is based on free trade, specialization, and the division of international labor. This study uses a qualitative method in which both primary and secondary data are obtained from journals, books, theses, bulletins, press releases and relevant sites that explain the importance of Indonesia to export tea to the United Kingdom.

The result of this research is that the high demand for world tea has become a great opportunity for Indonesia to be able to continue to develop tea exports and to dominate a larger market share. The increase in tea consumption is based on the world population growth that will increase above five percent but also coupled with the incessant promotion of tea about physical health carried out by tea producers around the world. Tea commodity has an important role in the national economy, namely as a source of farmer income, employment, State sources of foreign exchange, encouraging agro-industry regional development and environmental preservation. The economic and cultural fields are a way to strengthen bilateral relations between Indonesia and the United Kingdom.

Keywords: Interests, Tea, Export.

PENDAHULUAN

Indonesia dan Inggris memiliki hubungan kerjasama bilateral yang kuat, terlebih dengan banyaknya capaian dan penguatan posisi Indonesia di kancah internasional. Pemerintah Inggris melihat Indonesia sebagai kekuatan berpengaruh di kawasan, memiliki nilai-nilai dan prioritas kerja sama internasional yang sejalan dengan Inggris, antara lain di bidang *climate change*, *counter terrorism*, *open government*, *interfaith dialogue*, *nuclear proliferation* dan G-20.

Di bidang perdagangan terjadi kesepakatan untuk meningkatkan perdagangan bilateral antara kedua negara hingga lebih dari 100% menjadi US\$ 6 miliar di tahun 2015. Pada periode Januari-Juli tahun 2012, nilai perdagangan kedua Negara telah mencapai US\$ 1,8 miliar.¹ Total perdagangan Indonesia-Inggris pada tahun 2013 mencapai US\$ 2,7 miliar, dengan surplus Indonesia sebesar US\$ 552 juta, dan ini cukup menguntungkan bagi Indonesia.

Pihak Inggris berpandangan, Indonesia dan Inggris memiliki kepentingan dan nilai yang sama dalam mendukung demokrasi, perdagangan bebas, upaya mengatasi perubahan iklim, meningkatkan

pendidikan rakyat, dan menjaga keamanan dunia.²

Penelitian ini mengkaji tentang Kepentingan Indonesia Melakukan Ekspor Teh ke Inggris pada Tahun 2015-2017. Komoditas teh memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional yaitu sebagai sumber pendapatan petani, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, mendorong agroindustri pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan. Kelembaban dan temperatur yang konstan adalah keadaan ideal untuk pertumbuhan tanaman teh. Kondisi tersebut banyak ditemukan di wilayah iklim tropis dan subtropis di Asia tempat lebih dari 60% teh dunia diproduksi. Dataran tinggi yang dingin merupakan tempat paling sempurna untuk memproduksi daun teh berkualitas tinggi. Tanaman teh dapat dipanen untuk pertama kalinya setelah berusia kira-kira 4 tahun. Ketika panen, hanya daun muda yang dipilih agar daun tetap terjaga kualitasnya, ini menunjukkan bahwa pemetikan manual lebih efisien dibandingkan menggunakan peralatan mesin. Karenanya, produksi teh adalah bisnis padat tenaga kerja.

Pasar dalam negeri Indonesia merupakan pasar yang sangat besar dan potensial, mengingat konsumsi teh di Indonesia masih sangat rendah yaitu hanya 288gr/kapita/tahun. Diperkirakan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat minum teh bagi kesehatan, meningkatnya daya beli masyarakat dan adanya berbagai promosi baik promosi generik dari

¹ Andirini Pujayanti, "Kepentingan Nasional dan Hubungan Bilateral Indonesia Inggris," *Jurnal Info Singkat Hubungan Internasional* 4, no. 21 (November 2012): 7, https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-IV-21-I-P3DI-November-2012-16.pdf (diakses 7 Juli 2019).

² Pujayanti, *Op.Cit*, 6.

Badan Pangan Dunia FAO (*Food Agricultural Organization*) maupun promosi merk dari para produsen teh maka konsumsi teh di Indonesia akan meningkat mencapai sekitar 600 gr/kapita/tahun. Tingkat konsumsi tersebut sama dengan tingkat konsumsi teh per kapitan di negara-negara produsen teh lainnya seperti India, China, dan Sri Lanka. Urutan pangsa produksi mulai dari yang terbesar adalah India (29,4%), Cina (22,4%), Kenya (9,9%), Sri Lanka (9,5%), dan Indonesia (5,6%).³

Di Indonesia dan beberapa negara lainnya, teh merupakan minuman yang banyak disukai dan dikonsumsi karena kadungan kafein yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kopi. Pengolahan teh terbesar didominasi oleh teh hitam, sisanya teh hijau, sedangkan industri teh wangi merupakan hasil olahan teh hitam.⁴ Konsumsi teh di Eropa berkontribusi sekitar 10% dari total konsumsi teh di seluruh dunia. Negara Inggris, Jerman, dan Belanda merupakan Negara pengimpor teh utama dan Negara dengan konsumen terbesar. Teh Hitam mendominasi pasar Uni Eropa, tetapi teh hijau dan teh yang bersertifikat berkelanjutan memiliki peluang yang lebih besar untuk menemukan konsumen Uni Eropa.⁵

³ Usman Ahmad, "Pengolahan Teh," Institut Pertanian Bogor (2009): 2, http://web.ipb.ac.id/~usmanahmad/Pengolahan_teh.htm (diakses 12 November 2018).

⁴ Ahmad, *Ibid.*

⁵ Kementerian Perdagangan, "Merket Brief Produk Teh di Italia/Eropa" (2015): 4, djpen.kemendag.go.id/membership/data

Inggris merupakan Negara dengan budaya minum teh yang termasuk sangat kuat, dengan 75% orang lokal menganggap bahwa meminum teh adalah budaya Inggris dan 56% dari populasi menyukai rasa dari teh. Pasar teh di Inggris juga sangatlah stabil dengan kecenderungan yang signifikan dalam teh hijau dan herbal lainnya.

KERANGKA TEORI

Perspektif

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perspektif Liberalisme. Tokoh terkenal dari teori Liberalisme ini ialah Adam Smith dan David Ricardo. Menurut perspektif liberal, ekonomi dunia merupakan faktor yang menguntungkan perkembangan ekonomi.

Dalam perspektif hubungan internasional, penganut aliran liberal percaya bahwa ekonomi dan perdagangan merupakan sumber perdamaian dalam hubungan antarbangsa. Keuntungan timbal balik dari proses perdagangan dan interdependensi yang berkembang di antara bangsa-bangsa cenderung dapat memperkuat hubungan yang kooperatif. Pemikir liberal cenderung memusatkan perhatian pada domain di mana negara-negara menunjukkan sifat kooperatif, damai, dan konstruktif

files \c340a-marbrief-teh (diakses 12 November 2018).

melalui sebuah kompetisi yang harmonis.⁶

Teori

Penelitian ini menggunakan teori Kerjasama Internasional, menurut K.J Holsti munculnya berbagai masalah nasional, regional, ataupun global memerlukan perhatian dari banyak negara. Permasalahan yang terjadi di selesaikan melalui perundingan, dimana di akhir perundingan terdapat suatu keputusan ataupun kebijakan yang memuaskan kedua belah pihak atau lebih. Penyelesaian ini yang dinamakan proses kerjasama. Kerjasama terbentuk karena adanya aspek kepentingan terhadap penyelesaian masalah yang sama. Pada masa sekarang ini semua negara di dunia tidak dapat berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhan terlebih dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan negaranya.⁷

Level Analisa

Level analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Negara-Bangsa, Peneliti difokuskan pada proses pembuatan keputusan tentang hubungan internasional, yaitu politik luar negeri, oleh suatu negara-bangsa sebagai satu kesatuan yang utuh. Ditingkat ini asumsinya adalah semua adalah pembuat keputusan, dimanapun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang

sama. Dalam hal ini, perilaku individu, kelompok, organisasi, lembaga dan proses perpolitikan mereka hanya akan diperhatikan sejauh perilaku mereka itu berkaitan dengan tindakan internasional negara yang bersangkutan. Dengan demikian, analisa harus ditekankan pada perilaku negara-bangsa karena hubungan internasional pada dasarnya didominasi oleh perilaku negara-bangsa.⁸

PEMBAHASAN

Perkebunan dan Produksi Teh di Indonesia

Tanaman penghasil teh "*Camellia sinensis*" pertama kali masuk ke Indonesia tahun 1684 dalam bentuk biji. Biji teh dibawa oleh Andreas Cleyer, seorang berkebangsaan Jerman dan ditanam sebagai tanaman hias di Batavia (sekarang Jakarta). F. Valentijn seorang rahib⁹, juga melaporkan tahun 1694, bahwa ia melihat tanaman teh di halaman rumah gubernur jendral VOC Camphuys, di Batavia (sekarang Jakarta). Setelah berakhirnya pemerintahan Inggris di Nusantara, pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Kebun Raya Bogor sebagai kebun botani pada tahun 1817.

⁶ Umar Suryadi Bakry, *Ekonomi Politik Internasional: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 32.

⁷ K.J. Holsti, *Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II, (Jakarta: Erlangga, 1988): 623-625.

⁸ Muhammad Codhir, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1979-2012." *Economics Development Journal* 18, no. 3 (2015): 14, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14836> (diakses 4 Oktober 2018).

⁹ Tuti Anggraini, *Proses dan Manfaat Teh*. (Padang: Penerbit Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2017): 1.

Selain teh jenis *Camellia sinensis*, di Indonesia di kenal juga teh jenis *Assamica* yang berasal dari Sri Lanka (Ceylon). Teh jenis *Assamica* pertama kali ditanam oleh R.E. Kerkhoven di Gambung, Jawa Barat (sekarang Pusat Penelitian Teh dan Kina). Teh jenis *Assamica* dinilai cocok untuk dibudidayakan di Indonesia karena produksinya lebih tinggi daripada *Camellia sinensis* sehingga banyak perkebunan yang membudidayakan teh dengan jenis *Assamica*.¹⁰ Sejak itu pula perkebunan teh di Indonesia berkembang semakin luas. Pada tahun 1910 mulailah dibangun perkebunan teh pertama di luar Jawa, yaitu di daerah Simalungun, Sumatera Utara.¹¹

Budaya Minum Teh

Inggris mempunyai tradisi minum teh di sore hari yang dikenal dengan sebutan "*Afternoon Tea*". Teh disajikan dengan camilan kecil yang disusun di nampan lapis tinggi atau *three tier*.

Tabel 2.1 Konsumsi Teh Penduduk Dunia (kg/kapita/tahun)

Negara	Kg/Kapita/Tahun
United Kingdom	1,97
Maroco	1,74
Egypt	1,14
Japan	0,96
Pakistan	0,74
Malaysia	0,72
Indonesia	0,35

¹⁰ Angraini, *Ibid*.

¹¹ Angraini, *Op.Cit*, 2.

Sumber: Dewan Teh Indonesia, 2016

Tradisi *afternoon tea* sudah melewati sejarah panjang sejak tahun 1800-an dan populer di kalangan bangsawan Inggris di masa itu. Karena *afternoon tea* lebih kepada kepentingan gaya hidup, maka segala sesuatunya tampil begitu cantik. Mulai dari peralatan minum teh seperti, cangkir hingga taplak meja.

Popularitas teh sangat penting di Inggris dan merupakan bagian dari diet yang sangat penting. Kepopuleran teh tidak dapat dipungkiri sehingga konsumen pun ingin mencoba dengan berbagai rasa dan jenis teh. Di masa resesi yang lalu, masyarakat lebih menikmati minuman tersebut yang merupakan minuman tradisional. Pertumbuhan produk teh terdapat dalam segmentasi sebelum remaja dan grup dewasa usia diatas 45 tahun dan pensiunan. Hal ini disebabkan kebiasaan anak-anak diajarkan minum teh susu (*milk tea*) pada masa pertumbuhan mereka, sedangkan grup usia yang tua memiliki *disposable income* untuk menikmati teh berkualitas atau *premium tea*.¹²

Karakteristik Teh

Teh (*Camellia Sinensis*) didefinisikan sebagai pohon kecil, tumbuh di alam bebas, daunnya berbentuk jorong atau bulat telur yang pucuknya dilayukan dan dikeringkan untuk dibuat minuman. Tanaman teh termasuk tanaman perdu. Tanaman teh memiliki cabang tanaman yang

¹²Atase Perdagangan London, *Loc.Cit*.

banyak, mulai dari bawah sampai atas.¹³

Dalam penanaman teh, ada banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain, iklim dan kondisi tanah. Tanaman teh paling baik tumbuh di daerah subtropis, yang letaknya kira-kira di antara garis lebar 25-35 derajat sebelah Utara Khatulistiwa, dan jarak dari permukaan laut sekitar 500 meter atau lebih. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi letak kebun teh dari permukaan laut, makin akan baik pula kualitas teh yang dihasilkan. Perlu diperhatikan juga, bahwa tinggi letak kebun di atas permukaan laut ada hubungannya dengan kebutuhan tanaman teh terhadap hujan.¹⁴

Varietas Tanaman Teh

Ada beberapa jenis tanaman teh yang dikenal di dunia, antara lain: *Camellia sinensis L* dan *Assamica*. Produktifitas varietas tanaman teh *sinensis* lebih rendah daripada *Assamica*, tetapi untuk harga teh jadi biasanya varietas *sinensis* lebih tinggi daripada *assamica*. Di dalam dunia Internasional, dikenal tiga golongan teh, yaitu *Black Tea* (Teh Hitam), *Green Tea* (Teh Hijau), dan *Oolong*

Tea (Teh Oolong).¹⁵ Perbedaan dari beberapa jenis teh ini didasarkan pada tingkat fermentasi dan oksidasi polifenol pada saat pengolahan. Senyawa polifenol dalam teh hijau hampir tidak teroksidasi, dari beberapa jenis teh tersebut, yang paling besar mengalami oksidasi enzimatis atau fermentasi adalah teh hitam.¹⁶

1. Green Tea (Teh Hijau)

Reaksi oksidasi enzimatis tidak diinginkan (sedikit sekali) pada proses pengolahan teh hijau, sehingga terlihat bahwa daunnya tetap hijau setelah diseduh. Proses pengolahan teh hijau di setiap Negara berbeda-beda, tetapi secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: *paning* (sangrai) dan *steamed* (pengukusan). Proses pengolahan teh hijau di Indonesia biasanya memakai *paning* (sangrai). Warnanya lebih hidup dibandingkan dengan teh penggongsengan. Teh hijau bau daunnya tidak hilang karena tidak mengalami proses fermentasi, maka harus ditambah dengan wangi-wangian misalnya, bunga melati.¹⁷

¹³ Yuanita Tanuwijaya, "Upacara Minum Teh Sebagai Bagian Kebudayaan Masyarakat Cina," Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Cina, Universitas Indonesia (2009): 17, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127157-RB06Y421u-Upacara%20minum-Analisis.pdf> (diakses 23 Oktober 2019)

¹⁴ Tanuwijaya, *Ibid*, 18.

¹⁵ Septina Erianofa Sinaga. "Strategi Pengembangan Ekspor Teh Hitam pada Perkebunan Gunung Mas PTPN VIII." *Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor* (2008): 11. repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2845/5/A08ses.pdf. (diakses 17 Agustus 2019).

¹⁶ Anggraini, *Op.Cit*, 14.

¹⁷ Sinaga, *Op.Cit*, 11.

2. Black Tea (Teh Hitam)

Teh hitam merupakan teh yang sering dijumpai di pasaran. Pengolahan teh hitam memerlukan proses oksidasi enzimatis yang lebih kuat. Berdasarkan prosesnya teh hitam dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: *Orthodox* dan *Crushing, Tearing, Curling (CTC)*. Proses pengolahan Teh *CTC* memiliki daya larut yang lebih cepat dan tinggi dibanding teh *Orthodox*. Proses selanjutnya adalah pengeringan yaitu proses pengolahan yang bertujuan untuk menghentikan proses fermentasi dan menurunkan kadar airnya. Teh kering selanjutnya disortasi dan di *grading* untuk menghasilkan jenis mutu teh tertentu.¹⁸

3. Oolong Tea (Teh Oolong)

Teh Oolong teh khas Cina atau Taiwan, merupakan perkawinan antara teh hitam dengan teh hijau, yang mengalami setengah fermentasi.¹⁹ Teh oolong adalah teh yang diolah melalui semi pelayuan selama 6-9 jam, selanjutnya diproses seperti teh hijau. Teh oolong merupakan

teh semi-oksidasi dengan tingkat oksidasi minimal 10% (mendekati teh hijau) dan maksimal 85% (mendekati teh hitam). Bentuk teh oolong biasanya menggulung atau seperti dipuntir. Pengolahan teh oolong meliputi pelayuan dengan memanfaatkan sinar matahari. Setelah cukup, kemudian pengecilan ukuran dan pengeringan.²⁰

Perkebunan Teh Indonesia

1. Luas Areal Perkebunan Teh Indonesia

Berdasarkan status pengusahaannya, komoditi teh di Indonesia diusahakan oleh Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Tahun 2013-2017 sebagian besar luas areal teh di Indonesia berasal dari PR yaitu sebesar 45,52%. PBN berkontribusi 30,47% luas areal teh yang berasal dari PBS sebesar 24,01%.²¹ Pada tahun 2015 luas areal PBN Teh Indonesia tercatat seluas 33.124 hektar, kenaikan menjadi 33.428 hektar (0,92%) pada tahun 2016, namun pada tahun 2017 menurun sebesar menjadi 31.660 hektar (5,29%).

Sedangkan menurut keadaan tanam, luas komoditi teh di Indonesia

¹⁸ Dr. Dadan Rohdiana, "Teh: Proses, Karakteristik dan Komponan Fungsionalnya," *Jurnal Foodreview Indonesia* 10, no. 8 (Agustus 2015): 34, https://www.academia.edu/19592209/Teh_Proses_Karakteristik_dan_Komponen_Fungsionalnya (diakses 17 Agustus 2019).

¹⁹ Sinaga, *Op.Cit*, 11.

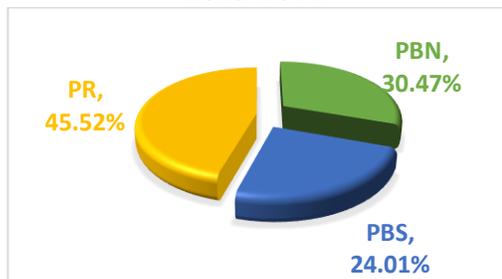
²⁰ Anggraini, *Op.Cit*, 19.

²¹ Roydatul Zikria, "Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2017." *Outlook Teh* (2017):8, http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook_perkebunan/545-outlook-teh-2017 (diakses 4 Oktober 2018).

dikelompokkan menjadi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM) dan Tanaman Tidak Menghasilkan/Tanaman Rusak (TTM/TR). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2017) rata-rata luas areal TBM dan TTM/TR naik masing-masing sebesar 7,01% dan 5,09% sedangkan luas areal TM turun 2,03% per tahun.²²

Diagram 2.1

Kontribusi Luas Areal Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2013-2017.



Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2017.

2. Perkembangan Produksi Teh Indonesia

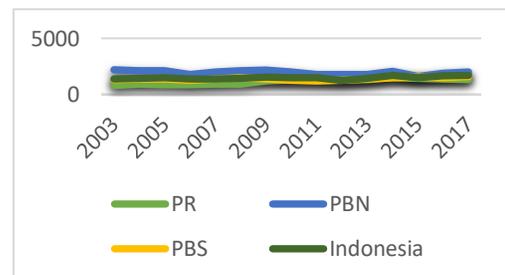
Selama lima tahun terakhir (2013-2017) rata-rata pertumbuhan produksi teh di Indonesia turun 0,93% per tahun untuk PR sedangkan untuk PBN dan PBS rata-rata pertumbuhan masing-masing naik 0,87% dan 2,77% per tahun. Tahun 2013-2017 sebanyak 39,22% produksi teh di Indonesia merupakan kontribusi dari PBN, sedangkan kontribusi PR sebesar 34,77% dan sisanya sebesar 26,01% berasal dari PBS. Perkembangan

²² Zikria, *Ibid*, 9-10.

produktivitas teh di Indonesia selama kurun waktu tahun 2013-2017 cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,71% per tahun.²³

Grafik 2.1

Perkembangan Produktivitas Teh di Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2003-2017.



Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian 2017.

3. Perkembangan Harga Teh di Indonesia

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, perkembangan harga teh pada tahun 2014-2016 yang di publikasikan hanya harga teh tanpa dibedakan jenisnya. Harga teh tertinggi selama 33 tahun terakhir dicapai pada tahun 2013 yaitu Rp. 67.338/kg. Tahun 2016 harga teh di Indonesia tercatat sebesar Rp. 66.050/kg (naik 2,88%) dibandingkan Tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 64.200/kg.

Peningkatan harga teh yang cukup signifikan dari Tahun 2015-2016 terjadi di Provinsi Bali dimana harganya meningkat dari Rp. 45.775/kg menjadi Rp. 51.200/kg (naik 11,85%). Peningkatan harga teh juga terjadi di beberapa provinsi sentra

²³ Zikria, *Op.Cit*, 12.

produksi seperti Jawa Tengah (naik 0,25%), Sumatera Utara (naik 4,25%), Sumatera Barat (naik 2,24%) dan Jawa Timur (naik 4,26%). Sedangkan di sentra utama yaitu Jawa Barat, harga teh justru mengalami sedikit penurunan dari Rp. 41.975/kg menjadi Rp. 41.950/kg.²⁴

Ekspor Teh Indonesia ke Inggris pada Tahun 2015-2017

1. Negara Tujuan Ekspor Teh Indonesia

Indonesia mengekspor sekitar 9.599,38 ton (7%) setiap tahunnya dari keseluruhan impor teh Inggris yaitu sebesar 137.134 ton. Di sisi lain Inggris merupakan negara yang diekspor teh paling besar.²⁵

Pada Tahun 2016 sebesar 9.742 ton (18,98%) dari total volume ekspor teh Indonesia dengan bentuk total segar dan olahan dikirim ke Rusia. Negara tujuan ekspor teh Indonesia berikutnya adalah Malaysia (8.310 ton), Pakistan (4.105 ton), Jerman (3.994 ton), Amerika (3.801 ton) dan Polandia (2.406 ton) sedangkan sisanya (18.960 ton) diekspor ke negara-negara lain.²⁶

Keunggulan Teh Indonesia

Keunggulan teh Indonesia adalah Teh Indonesia dikenal karena memiliki kandungan katekin atau antioksidan alami tertinggi di dunia. Mayoritas produksi teh Indonesia adalah teh hitam, diikuti oleh teh hijau.²⁷ Kelembaban dan temperatur yang

konstan adalah keadaan yang ideal untuk pertumbuhan tanaman teh. Kondisi tersebut dapat ditemukan di wilayah iklim tropis dan subtropis di Asia tempat lebih dari 60% teh dunia diproduksi, termasuk Indonesia.

2. Perkembangan Volume Ekspor Teh di Indonesia

Pada tahun 2013 total volume ekspor teh mengalami kenaikan total volume sebesar 1,10% dengan total volume ekspor sebesar 70.842 ton dan nilainya mencapai US\$ 157,5 juta. Tahun 2014 Volume ekspor teh juga mengalami penurunan sebesar 6,27% yaitu dengan total volume ekspor sebanyak 66.399 ton dengan nilai sebesar US\$ 134,6 juta.²⁸

Indonesia mencatatkan ekspor teh Indonesia ke dunia tahun 2017 sebesar US\$ 117,96 juta, atau meningkat 1,04% dibanding tahun 2016 yang sebesar US\$ 116,75 juta. Data ini menunjukkan industri teh di Indonesia berpotensi masih tumbuh lantaran kecenderungan pola konsumsi masyarakat dunia, khususnya menengah ke atas, meningkat seiring perbaikan pertumbuhan ekonomi global. Di tahun 2016, Indonesia menduduki peringkat ke-14 negara eksportir teh dunia dengan pangsa pasar 1,38% dari total ekspor teh dunia. Dengan kapasitas produksi sekitar 150.000 ton per tahun, pasar teh Indonesia berpotensi untuk terus dikembangkan. Tiap tahun, Indonesia mengekspor sekitar

²⁴ Zikria, *Op.Cit*, 17.

²⁵ Codhir. *Loc.Cit*.

²⁶ Zikria, *Op.Cit*, 21.

²⁷ Indonesia Invesment, *Loc.Cit*.

²⁸ Zikria, *Op.Cit*, 12.

50.000-70.000 ton teh ke seluruh dunia.²⁹

3. Mekanisme Pelelangan Ekspor Teh

Perdagangan ekspor teh di pasar internasional dikenal melalui pelelangan. Di Indonesia, pelelangan untuk ekspor dilakukan oleh Kantor Pemasaran Bersama (KPB) Perkebunan Negara (PTPN) yang berlokasi di Jakarta.

Produk teh hitam kualitas ekspor yang dihasilkan oleh PTPN diekspor melalui lelang di *Jakarta Tea Auction* (JTA) maupun melalui *direct selling*. Jumlah teh hitam yang disalurkan melalui JTA hanya 45% dari total produksi, selebihnya disalurkan melalui *direct selling* untuk ekspor (35%) dan sekitar 20% disalurkan untuk pasar dalam negeri. *Bandung Tea Auction* (BTA) merupakan salah satu saluran pemasaran bagi teh hitam kualitas lokal dari teh produksi PTPN. Untuk teh hasil produksi PBS, baik teh hijau maupun teh hitam, sebagian besar diekspor melalui *direct selling* dan tidak melalui JTA.³⁰

Kepentingan Indonesia Dalam Ekspor Teh ke Inggris pada Tahun 2015-2017

1. Meningkatkan Pendapatan Petani Teh di Indonesia

Kelompok tani teh yang merupakan pelaku bisnis dalam usaha teh rakyat harus memiliki paradigma yang berorientasi pada bisnis. Artinya, mereka harus dapat bergerak dan

berkembang ke arah agroindustri. Melalui agroindustri mereka dapat memperoleh nilai tambah dan memenuhi permintaan pasar yang semakin berkembang. Oleh karena itu, untuk membangun dan memberdayakan petani teh rakyat, harus dilakukan ke arah agroindustri.

Hal ini karena pasar nasional dan internasional terbuka lebar untuk teh olahan. Peluang untuk perubahan paradigma tersebut sangat tinggi karena Direktorat Tanaman Rempah dan Penyegar, Ditjen Perkebunan, sudah mencanangkan Gerakan Penyelamatan Agribisnis Teh Nasional (GPATN), yang merupakan gabungan petani teh dalam kelompok kebun teh rakyat seluas 300 hektar.³¹

Salah satu peran sektor pertanian ialah sebagai pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan, maka semakin bertambahnya ekspor ke luar negeri secara otomatis menjadikan konsumsi pangan juga meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani. Sektor pertanian umumnya merupakan sektor yang dapat ditangkap untuk investasi.

2. Adanya Perbedaan Geografis

Secara geografis, teh dapat tumbuh dengan baik di benua Asia, Afrika, Eropa dan Amerika. Namun,

²⁹ Kementerian Perdagangan Indonesia, *Loc. Cit.*

³⁰ Suprihatini, *Op. Cit.*, 110.

³¹ Lucyana Trimo, "Agroindustri Berbasis Teh Rakyat Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani Teh," *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjadjaran* 4, no. 1 (2019): 671, <http://journal.unpad.ac.id/agricore/article/download/pdf> (diakses 11 Oktober 2019).

budidaya tanaman teh tidak dikembangkan di Inggris karena kekurangan tenaga kerja yang sangat diperlukan untuk memetik teh, dan perbedaan keadaan iklim mengakibatkan teh tidak dapat diproduksi dengan baik di Inggris sehingga harus impor dari Negara lain, salah satunya Indonesia. Oleh karena itu tanaman teh hanya terdapat di benua Asia dan Afrika.

Ada banyak faktor yang harus diperhatikan antara lain, iklim dan kondisi tanah. Tanaman teh paling baik tumbuh di daerah subtropis, yang letaknya kira-kira di antara garis lebar 25-35 derajat sebelah Utara Khatulistiwa, dan jarak dari permukaan laut sekitar 500 meter atau lebih.³²

3. Meningkatkan Hubungan Bilateral Indonesia-Inggris

Inggris merupakan mitra dagang utama keempat Indonesia di Uni Eropa, setelah Jerman, Belanda, dan Italia. Total perdagangan Indonesia-Inggris pada tahun 2013 mencapai US\$ 2,7 miliar, dengan surplus Indonesia sebesar US\$ 552 juta.³³ Pada periode Januari-Juli 2012, nilai perdagangan kedua Negara telah mencapai 1,8 miliar. Diperkirakan nilai perdagangan kedua negara bisa mencapai US\$ 3 miliar tahun ini dan akan meningkat setiap tahunnya.

Sedangkan dibidang perdagangan terjadi kesepakatan untuk meningkatkan perdagangan bilateral

kedua negara hingga lebih dari 100% menjadi US\$ 6 miliar di tahun 2015.

3.1 Perdagangan

Indonesia merupakan negara Asean pertama yang menandatangani *Trade Review* dengan Inggris. Hal ini menunjukkan arti penting Indonesia sebagai negara mitra ekonomi bagi Inggris.

Pada tahun 2018, Inggris merupakan negara peringkat ke-21 tujuan ekspor dan sumber impor nonmigas bagi Indonesia. Dibanding negara Asean lainnya, Indonesia merupakan *trading partner* terbesar ke-5 untuk Inggris pada tahun 2018, ekspor Indonesia tercatat US\$ 1,5 miliar, impor sebesar US\$ 1,2 juta. Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 0,3 miliar.³⁴

3.2 Lingkungan

Inggris mendukung Rencana Pembangunan Lima Tahun (*Five Year Development Plan*) Indonesia rendah karbon. Ini merupakan perubahan yang signifikan bagi negara penghasil emisi global terbesar. Britania Raya juga membangun sistem nasional untuk memverifikasi bahwa kayu yang diekspor dari berbagai negara adalah kayu legal, dan memungkinkan Indonesia untuk menjadi negara pertama di dunia yang memenuhi syarat untuk akses khusus ke pasar Uni Eropa senilai US\$ 1 miliar per tahun (200 juta poundsterling ke Inggris).

³² Tanuwijaya, *Ibid.*

³³ Pujayanti, *Op.Cit.*, 7.

³⁴ Eva Fitriani, "Indonesia- Inggris Intensifkan Kerjasama Perdagangan dan Investasi," <https://investor.id/business/indonesiainggris-intensifkan-kerja-sama-perdagangan-dan-investasi> (diakses 6 November 2019).

3.3 Bisnis Investasi

Investasi Inggris di Indonesia tahun 2018 sebesar US\$ 271,1 juta dengan 483 proyek. Hingga 2019, investasi Inggris di Indonesia tercatat US\$ 65,3 juta dengan 577 proyek.³⁵

3.4 Edukasi

Dalam merayakan 70 tahun hubungan diplomatik antara Inggris dan Indonesia, British Council bekerja sama dengan Kedutaan Besar Inggris untuk Indonesia secara resmi meluncurkan *English for Indonesia*. Ini adalah program yang berisi materi untuk mempelajari bahasa Inggris yang berkualitas dan gratis untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

3.5 Pertahanan

Pada tahun 2018, *Memorandum of Understanding* (MoU) di bidang siber ditandatangani kedua negara dan pertahanan pada tahun 2013, serta Angkatan Laut dan Maritim. Selain itu, ada pula 12 kursus yang dibuka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Inggris untuk anggota militer Indonesia (didanai penuh oleh Kementerian Pertahanan Inggris setiap tahun), termasuk *Media Operations for Media Teams* dan pelatihan bahasa Inggris untuk TNI.

4. Penyederhanaan Regulasi dan Kebijakan Ekspor

Upaya pemerintah untuk mengurangi hambatan bagi pelaku bisnis di lapangan, sehingga langkah-langkah penyederhanaan ini arahnya akan ke perluasan dan pembukaan peluang investasi. Deregulasi

peraturan di sektor ekspor dan impor ini antara lain mencakup pemberlakuan nomor tunggal identitas eksportir dan importir yang berlaku di semua instansi terkait.

Pemerintah akan mencabut kewajiban verifikasi *surveyor* dan pemeriksaan berulang kali, pemerintah juga memberlakukan undang-undang dalam bentuk *digital signature*, jadi orang bisa tanda tangan di atas tablet. Verifikasi digital itu sudah sah, dan detil-detil implementasi, menejerial yang difokuskan supaya dapat diimplementasikan di lapangan.³⁶

5. Peranan Pemerintah Untuk Komoditas Teh

Berkaitan dengan pengembangan industri hilir, disahkannya Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2007 tanggal 8 Januari 2007 dan efektif mulai tanggal 1 Januari 2007, yaitu mengenai Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10 persen yang dirasakan sebagai suatu disintensif bagi pelaku bisnis industri teh telah dihapuskan.

Beberapa pelatihan yang diadakan dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani teh, misalnya: budidaya teh (pembibitan, pemupukan, pemetikan, penyiangan dan pengendalian gulma), dinamika kelompok, Sekolah Lapangan Pelatihan Hama Terpadu (SLPHT), Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE),

³⁵ Fitriani, *Op.Cit.*

³⁶ Isyana Artharini, "Pemerintah Pangkas Hambatan Ekspor-impor," https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/09/150909_indonesia_ekonomi (diakses 7 November 2019).

pelatihan dinamika kelompok dan kelembagaan. Tidak hanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah, pemberian bantuan bibit teh unggul dan pupuk, juga mengadakan program intensifikasi, program PIR dan ADB, serta pembuatan pupuk organik (bokasi).³⁷

KESIMPULAN

Indonesia dan Inggris memiliki hubungan kerja sama bilateral yang kuat, terlebih dengan berbagai capaian dan penguatan posisi di Indonesia di kancah internasional. Inggris merupakan salah satu investor dan mitra perdagangan penting bagi Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Inggris semakin memberikan perhatian positif terhadap potensi ekonomi Indonesia. Teh merupakan hasil bumi Indonesia juga telah terbukti kualitasnya dan kemampuan pemasarannya di pasar internasional. Pada tahun 2012, Indonesia meraih posisi ketiga setelah Kenya dan India dalam pasar impor teh di Inggris. Gabungan faktor di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya Indonesia dan Inggris memiliki potensi hubungan dagang yang sangatlah tinggi.

Tingginya permintaan teh dunia, menjadi peluang yang besar bagi Indonesia untuk dapat terus mengembangkan ekspor teh hitamnya dan bisa menguasai pangsa pasar yang lebih besar. Peningkatan konsumsi teh

tersebut didasari atas pertumbuhan populasi penduduk dunia yang akan meningkat di atas lima persen, selain itu juga ditambah dengan gencarnya promosi tentang teh dalam hubungannya untuk kesehatan tubuh yang dilakukan oleh produsen teh di seluruh dunia.

Dengan digenjotnya kegiatan ekspor teh Indonesia ke Inggris dapat meraih pendapatan negara ataupun devisa sebanyak-banyaknya, maka itu akan sangat berdampak pada perkembangan ekonomi dan kemajuan infrastruktur negara. Pada dasarnya, negara satu dengan negara lainnya merupakan saling membutuhkan sama halnya seperti makhluk sosial yang notabeneanya saling melengkapi kebutuhan masing-masing.

Adanya ekspor teh ke Inggris ini dapat meningkatkan pendapatan petani teh, dengan nilai tambah yang tinggi, berdampak kepada peningkatan pendapatan petani perkebunan teh rakyat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu peran sektor pertanian ialah sebagai pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan, maka semakin bertambahnya ekspor ke luar negeri secara otomatis menjadikan konsumsi pangan juga meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani. Oleh karena itu ekspor teh termasuk berperan penting untuk perkembangan industri dalam negeri untuk menggenjot jumlah produksi yang akan diekspor demi memenuhi

³⁷ Trimo, *Op.Cit*, 675.

kebutuhan pasar ekspor yang begitu besar akan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Pujayanti, Andirini. “Kepentingan Nasional dan Hubungan Bilateral Indonesia Inggris.” *Jurnal Info Singkat Hubungan Internasional* 4, no. 21 (November 2012), 5-7. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-IV-21-I-P3DI-November-2012-16.pdf (diakses 7 Juli 2019).
- Codhir, Muhammad. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1979-2012.” *Economics Development Journal* 18, no. 3 (2015), 4-14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14836> (diakses 4 Oktober 2018).
- Ahmad, Usman. “Pengolahan Teh.” *Institut Pertanian Bogor* (2009): 2. <http://web.ipb.ac.id/~usmanahmad/Pengolahanteh.htm> (diakses 12 November 2018).
- Tanuwijaya, Yuanita. “Upacara Minum Teh Sebagai Kebudayaan Masyarakat Cina.” *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Cina Universitas Indonesia* (2009): 17-18. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127157-RB06Y421u-Upacara%20minum-Analisis.pdf> (diakses 23 Oktober 2019).
- Rohdiana, Dr. Dadan. “Teh: Proses, Karakteristik dan Komponen Fungsionalnya”. *Jurnal Foodreview Indonesia* 10, no. 8 (Agustus 2015): 34. https://www.academia.edu/19592209/Teh_Proses_Karakteristik_dan_Komponen_Fungsionalnya (diakses 17 Agustus 2019).
- Sinaga, Septina Erianofa. “Strategi Pengembangan Ekspor Teh Hitam pada Perkebunan Gunung Mas PTPN VIII.” *Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor* (2008): 4-11. repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2845/5/A08ses.pdf (diakses 17 Agustus 2019).
- Trimono, Lusiana. “Agroindustri Berbasis Teh Rakyat Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani Teh.” *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjadjaran* 4, no. 1 (2019): 671-675. <https://journal.unpad.ac.id/agricore/article/download/pdf> (diakses 11 Oktober 2019).
- Suprihatini, Rohayati. “Analisis Supply Chain Teh Indonesia”. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 18, no. 2 (2015), 110-113. tcjournal.com/index.php/tcrj/article/download (diakses 23 Januari 2020).

Buku:

Umar Suryadi Bakry, *Ekonomi Politik Internasional: Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 211-214.

Holsti, K.J. *Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II, (2d.ed M. Tahir Azhary). Jakarta: Erlangga, 1988.

Holsti, K.J. *Politik Internasional: Suatu Kerangka Teoritis*. Bandung: Bina Cipta, 1997, 362-363.

Anggraini, Tuty. *Proses dan Manfaat Teh*. Padang: Penerbit Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2017.

Publikasi:

Kementerian Perdagangan. “Merket Brief Produk Teh di Italia/Eropa.” (2015): 4. [djpen.kemendag.go.id > membership > data > files > c340a-marbrief-teh](http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/c340a-marbrief-teh) (diakses 12 November 2018).

Zikria, Roydatul. “Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian 2017.” *Outlook Teh* (2017): 8-49. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/75-outlook-perkebunan/545-outlook-teh-2017> (diakses 4 Oktober 2018).

Kementerian Perdagangan Indonesia. “Gelar Klinik Produk Ekspor

Teh, Kemendag Dorong Pelaku Usaha Tingkatkan Daya Saing” <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2018/03/30/gelar-klinik-produk-ekspor-teh-kemendag-dorong-pelaku-usaha-tingkatkan-daya-saing-id0-1522385695.pdf> (diakses 5 April 2019).

Atase Perdagangan London. “Peluang Pasar Poduk Teh di Inggris Raya.” *Market Intelligence* (2013): 3. <http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/11352-Market-Intelligen-Produk-Teh-di-Inggris.pdf> (diakses 12 November 2018).

Website:

Indonesia Investment. “Teh di Indonesia - Produksi Perkebunan Teh.” <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/teh/item240> (diakses 3 Oktober 2018).

Fitriani, Eva. “Indonesia-Inggris Intensifkan Kerjasama Perdagangan dan Investasi.” <https://investor.id/business/indonesiainggris-intensifkan-kerjasama-perdagangan-dan-investasi> (diakses 6 November 2019).

Artharini, Isyana. “Pemerintah Pangkas Hambatan Ekspor Impor.” https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2015/09/150909_indonesia_ekonomi (diakses 7 November 2019).